

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN FESTIVAL  
TABUIK SEBAGAI DESTINASI WISATA DI PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila  
Dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**Rika Mardianti  
1302158/2013**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : **Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Festival Tabuik  
Sebagai Destinasi Wisata di Pariaman**

Nama : Rika Mardianti

TM/ NIM : 2013 / 1302158

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

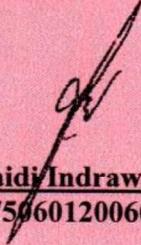
Padang, 2 Febuari 2018

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

  
**Drs. Nurman S.M.Si**  
Nip. 195904091980310029

**Pembimbing II**

  
**Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd**  
NIP. 197506012006041001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari jum'at Tanggal 2 Febuari 2018 Pukul 15.00 s/d 16.30 WIB

**Perilaku masyarakat dalam pelaksanaan festival tabuik sebagai destinasi wisata di  
Pariaman**

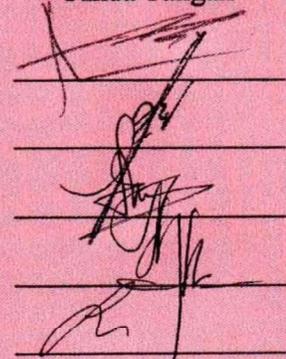
Nama : Rika Mardianti  
TM / Nim : 2013 / 1302158  
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Febuari 2018

**Tim Penguji**

Nama  
Ketua : Drs. Nurman S,M.Si  
Sekretaris : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd  
Anggota : Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si,  
Anggota : Dr. Isnarmi, M.Pd.,MA  
Anggota : Susi Fitria Dewi,S.Sos.,M.Si.,Ph.D

**Tanda Tangan**



**Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP**

**Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19621001 198903 1 002**

## SURAT PERYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Mardianti  
Tm/Nim : 2013/1302158  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Medan 01 Januari 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Festival Tabuik Sebagai Destinasi Wisata di Pariaman** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebut sebelumnya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018  
saya yang menyatakan

  
Rika Mardianti  
2013/1302158

## ABSTRAK

### **Rika Mardianti : 2013/1302158. Perilaku Masyarakat Dalam Pelaksanaan Festival Tabuik Sebagai Destinasi Wisata Di Pariaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam melaksanakan festival tabuik sebagai destinasi wisata di Pariaman. Fokus penelitian ini adalah perilaku masyarakat dalam melaksanakan festival tabuik sebagai destinasi wisata yang dilihat dari faktor : (1) Perhatian masyarakat (2) Rasa tanggung jawab masyarakat dan (3) keikutsertaan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penetapan informan penelitian ini yaitu dengan teknik yaitu *Snowball Sampling* terhadap masyarakat yang berada di sekitar pelaksanaan tabuik. Uji keabsahan data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu melalui ketekunan pengamatan, melakukan *membercheck*, dan triangulasi. Sedangkan teknis analisis data dilakukan beberapa tahap dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengambilan data observasi kelapangan, wawancara, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka hasil dari penelitian adalah sebagai berikut : (1) Masyarakat masih perhatian terhadap penyelenggaraan tabuik (2) Tanggung jawab terhadap keamanan dilakukan oleh pedagang, masyarakat, pemuda serta pelaku tabuik, sedangkan cara pedagang dalam menjaga kebersihan tempat dagangan mereka yaitu dengan menyediakan tempat sampah, serta menyapu sampah setelah selesai acara tabuik (3) Adapun bentuk keikutsertaan dalam tabuik yaitu dengan menyasikkan ritual tabuik selama 12 hari, ikut serta dalam memainkan gandang tasa dsalam prosesi tabuik naik pangkek. Perilaku yang ditunjukkan masyarakat sewaktu pelaksanaan tabuik terutama pada puncak hoyak tabuik terdiri dari perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku positif ditunjukkan dengan bersikap mudah senyum serta bersikap sopan terhadap pengunjung, menjajakan tempat jualan pada tempat yang telah ditentukan, perilaku informatif masyarakat terhadap pengunjung, serta membantu pengunjung yang terpisah dari sanak saudara. Sedangkan perilaku negatif yaitu adanya permainan harga yang dilakukan oleh pedagang pendatang.

Kata kunci : Pariwisata, Festival Tabuik, Perilaku Masyarakat

## ABSTRACT

**Rika Mardianti : 2013/1302158. Community Behavior In Implementing Tabuik Festival As A Tourist Destination In Pariaman.**

This study aims to determine the behavior of people in implementing tabuik festival as a tourist destination in Pariaman. The focus of this research is the behavior of the community in implementing the tabuik festival as a tourism destination which is seen from the following factors: (1) Public attention (2) Sense of community responsibility and (3) community participation.

The type of research used is qualitative research. Determination of this research informant that is with technique that is Snowball Sampling to society which is around implementation of tabuik. Test the validity of data that is done through several stages that is through observation perseverance, do membercheck, and triangulasi. While technical data analysis done several stages starting from data collection, data reduction, data presentation and conclusion. Technique of taking observation data of spaciousness, interview, and documentation.

Based on the results of research and discussion of the research, the results of the research are as follows: (1) the public is still concerned with the implementation of tabuik (2) Responsibility for security is done by traders, community, youth and actors tabuik, while the way traders in maintaining the cleanliness of their wares that is by providing a trash can, and sweeping the garbage after the event tabuik (3) as for the form of participation in tabuik that is by ritual tabuik ritual for 12 days, participate in playing gandang tasa dsalam procession tabuik rose pangkek. The behavior shown by the community during the implementation of tabuik especially at the peak of hoyak tabuik consists of positive behavior and negative behavior. Positive behavior is demonstrated by being easy to smile and being polite to visitors, peddling places of sale at predetermined places, informative behavior of the community towards visitors, and helping visitors who are separated from relatives. While the negative behavior is the existence of a price game conducted by the migrant traders.

Keywords: Tourism, Tabuik Festival, Community Behavior

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada figure panutan umat manusia Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “ **Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Festival Tabuik Sebagai Destinasi Wisata Di Pariaman**” disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Nurman S,M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
2. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, koreksi dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si, Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd.,MA dan Ibu Susi Fitria Dewi,S.Sos.,M.Si.,Ph.D, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Henni Muchtar, S.H.M.Hum selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP yang telah memberi bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar karyawan karyawan Fakultas I lmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Pihak Dinas pariwisata dan kebudayaan kota Pariaman telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan masyarakat dalam pengambilan data penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ibunda tercinta Indrawati dan Ayahanda Alibadri, buat abang Riko Aliandra dan juga untuk adik ku Alissa Adila yang telah memberikan do'a dan dukungan yang tak berhingga dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang.

10. Keluarga besar Civic Education terutama angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifat yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. kajian Teori	
1. Pengertian Pariwisata .....	8
2. Tradisi Tabuik .....	12
3. Destinasi Wisata .....	17
4. Teori Perilaku .....	19
B. Kerangka Konseptual .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31

C. informan penelitian .....	33
D. Jenis, Sumber, Teknik, Dan Alat Pengumpulan Data	
1. Jenis Dan Sumber Data .....	34
2. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3. Alat Pengumpulan Data .....	36
E. Uji Keabsahan Data .....	36
F. Teknik Analisi Data .....	38

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

1. Letak Geografis Kota Pariaman .....	40
2. Sejarah Kota Pariaman .....	41
3. Sistem Ekonomi .....	44
4. Sistem Pendidikan .....	45
5. Kependudukan .....	46
6. Sosial Budaya Dan Kesenian .....	49

### **B. Temuan Khusus**

a. Prilaku Masyarakat Dalam Meyelenggarakan Festival Tabuik	
1. Mengikuti pelaksanaan tabuik .....	51
2. Tanggung jawab terhadap pelaksanaan tabuik .....	53
3. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan tabuik .....	62
b. Bentuk-Bentuk Prilaku Yang Ditunjukkan Masyarakat Sewaktu Pelaksanaan Tabuik terutama acara puncak hoyak tabuik	
a. Prilaku Positif	
1. Keramah tamahan masyarakat .....	71
2. Menjajakan tempat jualan pada tempat yang telah ditentukan .....	73
3. Prilaku Informatif terhadap pengunjung .....	74
4. Membantu pengunjung yang terpisah dari sanak saudara ....	76

b. Prilaku Negatif

1. Adanya permainan harga oleh pedagang pendatang.....79

**C. Pembahasan** ..... 81

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 86

B. Saran..... 87

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 89

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1</b> :Tabel informan Penelitian .....	33
<b>Tabel 2</b> : Distribusi kepadatan penduduk berdasarkan kecamatan kota Pariaman .....	48
<b>Tabel 3</b> : Jumlah penduduk kota Pariaman berdasarkan kelompok umur dan jenis kelaminnya.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 3.1</b> Kerangka Konseptual .....	30
<b>Gambar 4.1</b> Pertemuan tabuik pasa dan subarang ditepi pantai Gandoriah.	50
<b>Gambar 4.2</b> Niniak mamak tabuik sedang mengawasi prosesi maarak jari – jari di simpang tabuik .....	60
<b>Gambar 4.3</b> Partisipasi masyarakat dalam memainkan gandang tasa dalam tabuik naik pangkek .....	65
<b>Gambar 4.4</b> Keikutsertaan masyarakat dalam merekat koran pada bangunan tabuik .....	66
<b>Gambar 4.5</b> Anak – anak sedang memainkan gandang tasa dalam prosesi tabuik naik pangkek .....	67
<b>Gambar 4.6</b> Pedagang memberikan sumbangan uangketika acara <i>maradai</i> . .....	69
<b>Gambar 4.7</b> Keteraturan pedagang disekitar taman tempat pelaksanaan Tabuik .....	75
<b>Gambar 4.8</b> Sikap masyarakat terhadap pengunjung yang berfoto pada tabuik .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1</b> : Pedoman Wawancara .....	90
<b>Lampiran 2</b> : Daftar Informan .....	94
<b>lampiran 3</b> : SK Pembimbing .....	97
<b>Lampiran 4</b> : Surat izin penelitian dari kantor kesbangpol kota Pariaman .....	98
<b>Lampiran 5</b> : Surat balasan telah melakukan penelitian dari Dinas Pariwisata dan kebudayaan kota Pariaman .....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan bermasyarakat, dalam sejarah peradaban manusia, banyak ditandai dengan berbagai macam dan bentuk festival. Hal tersebut bisa dilihat dengan adanya berbagai pertunjukkan budaya yang dilaksanakan oleh berbagai suku bangsa dengan metode dan sifat peristiwanya yang memiliki ciri dan keunikan serta tujuan tersendiri. Ada yang bersifat sakral, profan, serta mengakar dari kebutuhan tradisi yang dipertahankan kelangsungannya karena merupakan kebutuhan kolektif yang dirasakan betul bagi seluruh pendukungnya.

Festival tabuik merupakan pertunjukkan budaya yang berbentuk ritual atau upacara keagamaan. Upacara tersebut terinspirasi dari peristiwa kematian Husain yang merupakan cucu Nabi Muhammad SAW yang meninggal dunia dalam peperangan dengan Yazid dalam memperjuangkan agama Islam di Kerbala ( Asril Muchtar : 2016 :3). Sebagai kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW, masyarakat Pariaman mempersentasikan kembali beberapa rangkaian peristiwa tersebut, dalam bentuk rangkaian upacara atau ritual.

Disamping itu, tabuik pada awalnya juga merupakan seni tradisional dan Permainan anak nagari ( Pemko Pariaman: 2014: 5) . Anak nagari secara bersama-sama dengan penuh kegembiraan dan semangat meyenggarakan tabuik. Selain itu selama pelaksanaan tabuik segala aktivitas anak nagari

seperti silat, gamai, badabuih serta lainnya di pertunjukkan untuk memeriahkan setiap pelaksanaan tabuik.

Namun, seiring perkembangan masyarakat serta banyaknya wisatawan yang ingin menyaksikan pertunjukkan tersebut. Pada tahun 1974 pengelolaan tabuik diambil alih oleh pemerintah kota menjadikannya perayaan tabuik. Sebagai sebuah festival, perayaan tabuik dewasa ini lebih ditujukan sebagai tontonan yang menarik serta menghibur parawisatawan yang datang ke Pariaman. Wisatawan yang datang tidak hanya dari daerah Pariaman tetapi juga berasal dari luar daerah bahkan ada yang berasal dari luar negeri.

Berdasarkan pengalaman serta pengamatan dari tahun sebelumnya (Pemko Pariaman 2014: 6) , potensi wisatawan yang datang pada perayaan tabuik terutama pada puncak hoyak tabuik bisa mencapai ribuan penonton yang datang untuk menyaksikan prosesi pembuangan tabuik ke laut. Melihat potensi tersebut pemerintah kota Pariaman mengembangkan tabuik menjadi tabuik pariwisata. Hal ini berdampak terhadap pembiayaan pelaksanaan tabuik, yang sekarang ini di biayai oleh pemerintah yang sebelumnya di biayai oleh masyarakat setempat yang bergotong-royong mengalang dana untuk pelaksanaan tabuik.

Kebijakan tersebut juga berdampak terhadap waktu pelaksanaan tabuik. Biasanya pelaksanaan tabuik dilaksanakan setiap tanggal 1-10 Muharram atau selama 10 hari. Namun sekarang ini akhir perayaan tabuik tidak berdasarkan ketentuan tersebut, melainkan disesuaikan dengan hari minggu , dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pariaman.

Selain itu, kebijakan tersebut juga berpengaruh terhadap bangunan tabuik yang sekarang ini telah mengalami perubahan seiring dengan perubahan pada tujuan pertunjukkan tersebut. Sebagaimana hasil penelitian (Maezan Khalil Gibran : 2015) adapun perubahan perubahan yang terjadi pada bangunan tabuik yaitu *kepala burak*, *auang tabuik*, *tuo tabuik*, serta bahan kerangka tabuik itu sendiri.

Kemudian, menurut Bapak Saiful Hadi selaku niniak dan sekaligus salah satu pedagang makanan di pantai gandoriah, menjelaskan bahwa ketika perayaan tabuik berlangsung terutama pada saat puncak hoyak tabuik, harga makanan meningkat dari hari biasaya, sehingga wisatawan membawa bekal dari rumah. Hal tersebut tentu memberikan dampak menurunnya pendapatannya. padahal telah adanya musyawarah untuk menetapkan harga setiap menu makanan. Namun pedagang tidak ada yang menanggapi hal tersebut.

Selanjutnya, menurut Wakil Gubernur Sumatera Barat bapak Nasrul Abit dalam tulisanya yang diposting pada tanggal 1/10/ 2017 menuliskan bahwa "Namun masih banyak wisatawan yang menghabiskan uangnya di daerah lain. Pagi hingga sore harinya menyaksikan Tabuik, malam harinya mereka menginap dan membeli souvenir di luar Pariaman" ( Pariaman Today).

Selain Itu, pada pelaksanaan festival tabuik tanggal 21 November – 1 Oktober 2017 yang lalu, terdapat beberapa kejanggalan perilaku masyarakat terhadap pelaksanaan festival tabuik itu sendiri. Dimana peneliti melihat

kurang peduli terhadap ritual-ritual tabuik, seperti yang dijelaskan oleh satu keluarga tabuik subarang yakni bapak Syaifudin atau yang dikenal dengan bapak Cuuang yang diwawancarai tanggal 30 September 2017 yang lalu menilai, masyarakat sudah kurang peduli terhadap ritual-ritual seperti ketika ritual maarak sorban seharusnya dengan baik, justru sorban di arak kesana kemari secara senonoh, serta gandang di lempar ke atas, sehingga maarak sorban terjadi kegaduhan.

Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 1 Oktober 2017, ketika tabuik hendak di buang kelaut, terlihat adanya sikap saling rebutan untuk mendapat bagian bangunan tabuik, sedangkan tabuik masih di hoyak dan belum sampai di buang ke laut. Padahal telah adanya himbauan dari pihak dinas pariwisata agar tidak ada saling rebutan bangunan tabuik sebelum sampai kelaut, namun mereka mengindahkannya. Keadaan demikian menimbulkan rasa kekecewaan penonton yang ingin menyaksikan tabuik dibuang kelaut, maupun masyarakat yang telah berada di sekitar pantai menunggu tabuik di buang ke laut.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan salah satu pengunjung yang bernama bapak Ali menyatakan, saya sedikit kecewa dengan sikap warga yang saling rebutan tabuik padahal tabuik belum sampai ke laut, apasalahnya tunggu tabuik tersebut sampai kelaut, setelah itu warga dapat rebutan bagian bangunan tabuik tersebut. Padahal setau saya tabuik boleh diambil ketika sudah sampai kelaut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut bagaimana perilaku masyarakat dalam melaksanakan tabuik sebagai destinasi wisata di Pariaman yang dituangkan dalam sebuah judul skripsi *Perilaku Masyarakat Dalam Pelaksanaan Festival Tabuik Sebagai Destinasi Wisata Di Pariaman*.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalah:

1. Adanya perubahan-perubahan pada bangunan tabuik
2. Adanya pergeseran nilai-nilai sakral pada tabuik
3. Berbagai fenomena perilaku yang ditunjukkan masyarakat ketika festival tabuik seperti sikap saling rebutan bangunan tabuik, tidak peduli terhadap nilai sakral serta adanya permainan harga oleh pedagang

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat kompleksnya permasalahan yang mencakup dalam penelitian ini, serta keterbatasan waktu serta biaya peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada perilaku masyarakat dalam pelaksanaan festival tabuik sebagai destinasi wisata di Pariaman.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimana perilaku masyarakat dalam menyelenggarakan festival tabuik?
2. Bentuk - bentuk perilaku apasaja yang ditunjukkan masyarakat sewaktu pelaksanaan festival tabuik terutama pada puncak hoyak tabuik?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana perilaku masyarakat dalam menyelenggarakan festival tabuik
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku apasaja yang ditunjukkan masyarakat sewaktu pelaksanaan tabuik terutama pada puncak hoyak tabuik

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi ilmu sosial budaya
  - b. Dapat dijadikan landasan berfikir bagi peneliti lanjutan yang lebih mendalam mengenai perilaku masyarakat dalam melaksanakan festival tabuik sebagai destinasi wisata di Pariaman.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan masukan agar masyarakat Pariaman lebih memperhatikan sikap yang ditunjukkan masyarakat demi meningkatkan kunjungan wisatawan.

b. Dinas pariwisata dan kebudayaan kota Pariaman

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih memperbaiki dan meningkatkan kemeriahan penyelenggaraan festival tabuik demi meingkatkan kunjungan wisata ke Pariaman.